

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 revisi menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai pembelajaran yang berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik di kelas VIII adalah teks berita. Jenis teks ini tersurat dalam kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca, serta 4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar, yakni Ibu Tuti Setiawati, S.Pd. pada Sabtu, 12 Desember 2020 pukul 09.50 sampai dengan pukul 12.00 WIB diketahui bahwa di kelas VIII A terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penguasaan teks berita oleh peserta didik. Beliau mengemukakan bahwa para peserta didik belum menguasai teks berita, baik dalam hal mengidentifikasi isi berdasarkan unsur-unsur teks berita maupun menyimpulkan isi berdasarkan unsur-unsur teks berita.

Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menguasai teks berita tampak dari ketidakmampuan peserta didik dalam (1) mengidentifikasi secara tepat penyebab peristiwa terjadi pada teks yang dibaca, (2) mengidentifikasi secara tepat kronologis peristiwa tersebut, (3) menyimpulkan isi teks berita. Berdasarkan uraian tersebut, peserta didik yang mengalami kesulitan yaitu disebabkan masih banyak yang terbiasa bekerja sendiri serta tidak aktif bertanya kepada guru maupun teman-temannya

ketika mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga mereka keliru dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, dan akhirnya mendapatkan hasil evaluasi yang rendah.

Berikut ini adalah data nilai awal 31 peserta didik dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII A SMP Negeri 4 Banjar.

Tabel 1.1
Gambaran Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Berita
Dan Menyimpulkan Isi Teks Berita Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 4
Kota Banjar

No.	Nama Siswa	Kemampuan yang dinilai	
		Kemampuan mengidentifikasi isi teks berita	Kemampuan menyimpulkan isi teks berita
1.	Adi Permana Putra	67	65
2.	Aip Saripudin	85	80
3.	Amar Faiz Baha Pratama	55	62
4.	Andi Saefulloh	67	65
5.	Arsyad Nadhir Pradana	63	57
6.	Aryo Bagas	54	59
7.	Berliana Septiani	66	60
8.	Carika Bintang Al Fahri	62	60
9.	Dewi Indria Sari	63	65
10.	Egi Nurdini Juniawan	82	78
11.	Evi Aryanti	58	58
12.	Fristianti Setiasari	62	63
13.	Galih Ali Akbar	58	62
14.	Galuh Rizki Akbar	78	67
15.	Holis Nugraha	60	57

16.	Indah Putri Katumbiri	65	64
17.	Keisya Dheanita	58	60
18.	Khanifa Dea Nurrohmah	65	59
19.	M Firman Apriansyah	56	60
20.	Najmu Sakib Ath Thaariq	75	68
21.	Najwa Maulida Kinanti	64	60
22.	Nanda Rusmanto	62	64
23.	Nariska Putri	60	63
24.	Naufal Budi Santoso	62	59
25.	Ragil Kanwa Pangestu	85	80
26.	Septianti Pratiwi	65	67
27.	Sherin Dwi Audina	88	80
28.	Silva Salwa Azzahra	66	60
29.	Xena Dwi Auliya	60	63
30.	Yofika Hersa Apriadi	62	60
31.	Zena Triana Sumarno	83	69

Berdasarkan tabel 1.1, tampak bahwa peserta didik yang mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) 72 dalam kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi isi berdasarkan unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca hanya berjumlah 7 orang (22,58%), sedangkan 24 peserta didik (77,42%) masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditetapkan. Begitu pula dengan kompetensi dasar 4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca, peserta didik yang mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) hanya berjumlah 4 orang (12,90%)

sedangkan 27 peserta didik (87,10%) masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian dari tabel 1.1, peserta didik yang mengalami kesulitan disebabkan bekerja sendiri serta tidak aktif bertanya kepada guru maupun teman-temannya dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga mereka keliru dalam mengerjakan. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis bermaksud untuk meminimalisir kesulitan peserta didik dalam belajar mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks berita. Cara meminimalisasi kesulitan tersebut yaitu dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca, serta menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Menurut Tan (dalam Rusman, 2014: 229), Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) memiliki beberapa keunggulan (Shoimin, 2014:132) adalah sebagai berikut.

1. Siswa dapat didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
2. Siswa memiliki kemampuan untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.

3. Kegiatan pembelajaran yang berfokus pada suatu masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini dapat mengurangi beban siswa dengan menghafal ataupun menyimpan informasi.
4. Dapat memicu terjadinya aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
5. Dapat membiasakan siswa untuk menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam aktivitas belajar, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
6. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
7. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaannya.
8. Dapat mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual melalui kerja kelompok dalam bentuk peer teaching.

Penulis menggunakan model pembelajaran *problem based learning* untuk melatih siswa berdiskusi, menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik dalam memahami materi pelajaran, menuntut keaktifan peserta didik di dalam kelas, menumbuhkan rasa tanggung jawab secara mandiri dan meningkatkan rasa kerja sama antar peserta didik. Model pembelajaran *problem based learning* juga mampu membuka kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang diperoleh serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Melalui model pembelajaran *problem based learning*, peserta didik mampu meningkatkan rasa tanggung jawab secara mandiri, selalu berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, mengembangkan kecakapan dalam berkomunikasi, serta memungkinkan suasana belajar menjadi sangat akrab sehingga memungkinkan harmonis. Hal ini berkaitan dengan kompetensi dasar 3.1. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan 4.1 menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca karena dalam mengidentifikasi teks berita, peserta didik harus bisa mengolah

informasi yang diperoleh serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam menyampaikan pokok-pokok yang ada pada teks berita tersebut.

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena penulis berharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bahri (2012: 8) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar menjadi lebih baik”. Hasil penelitian yang penulis laksanakan disusun dalam bentuk skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Berita (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar Tahun Ajaran 2020/2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diungkapkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Dapatkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Menyimpulkan Isi Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar Tahun Ajaran 2020/2021?

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional penelitian ini dapat penulis jabarkan sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar tahun ajaran 2020/2021 dalam menjelaskan unsur-unsur berita yang meliputi 5W+1H yaitu apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*).

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita

Kemampuan menyimpulkan isi teks berita dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar tahun ajaran 2020/2021 dalam menyimpulkan atau meringkas pokok-pokok penting dalam sebuah teks berita yang dibaca, dan teks berita tersebut di dalamnya memuat unsur 5W+1H yaitu apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*).

3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan sebagai upaya peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita yang meliputi 5W+1H yaitu apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*).

Problem Based Learning merupakan suatu model pembelajaran yang memiliki ciri-ciri adanya permasalahan dan melibatkan siswa untuk dapat menemukan sebuah permasalahan yang akan dikaji dalam pembelajaran serta mampu memecahkan masalah yang dihadapinya melalui tahap-tahap berpikir ilmiah.

Problem based learning memiliki kelebihan yaitu. siswa memiliki kemampuan untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar. Dapat mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual melalui kerja kelompok. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan. Dapat membiasakan siswa untuk menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam aktivitas belajar, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.

4. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan sebagai upaya dalam menyimpulkan atau meringkas pokok-pokok penting dalam sebuah teks berita yang dibaca dan didengar yang di dalamnya memuat unsur 5W+1H yaitu apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*).

Problem Based Learning merupakan suatu model pembelajaran yang memiliki ciri-ciri adanya permasalahan dan melibatkan siswa untuk dapat

menemukan sebuah permasalahan yang akan dikaji dalam pembelajaran serta mampu memecahkan masalah yang dihadapinya melalui tahap-tahap berpikir ilmiah.

Problem based learning memiliki kelebihan yaitu. siswa memiliki kemampuan untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar. Dapat mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual melalui kerja kelompok. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan. Dapat membiasakan siswa untuk menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam aktivitas belajar, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar tahun pelajaran 2020/2021 dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.
- 2) dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar tahun pelajaran 2020/2021 dalam menyimpulkan isi teks berita.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan memberi manfaat secara teoritis maupun praktis baik bagi pendidik, peserta didik, dan sekolah.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memperluas dan mengembangkan keilmuan mengenai kegiatan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca, serta menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca. Memberikan pengetahuan yang baru dan dapat memperkaya teori-teori mengenai mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca, sehingga mampu menuangkan kembali atau menyimpulkan isi berdasarkan unsur-unsur teks berita menggunakan bahasa sendiri.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan dan hasil pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca, serta menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Manfaat praktis mencakup manfaat bagi pendidik, peserta didik, sekolah maupun instansi pendidikan lainnya dan peneliti berikutnya.

a. Bagi pendidik:

- 1) Pendidik dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi serta tepat sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dan

keaktifan berkomunikasi siswa khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi berdasarkan unsur-unsur teks berita.

- 2) Membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi berdasarkan unsur-unsur teks berita.
- 3) Sebagai bahan acuan bagi guru, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam menyusun program pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca, serta menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca.

b. Bagi peserta didik:

- 1) Meningkatkan motivasi dan peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan meningkatkan prestasi belajar.
- 2) Memberi suasana baru yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan masukan dalam proses pengembangan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia mengenai materi teks berita serta diharapkan dapat bermanfaat dalam perbaikan pembelajaran.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenal cara belajar yang dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran.